




### **THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO ASSET RATIO ON RETURN ON ASSET AT PT SEPATU BATA TBK 2014–2023**

Nova Rina<sup>1</sup>, Marwah Daud Ibrahim<sup>2</sup>, Winda Widya Dini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mitra Bangsa, Jakarta 12530  
\* Email Korespondensi: nova\_rina@umiba.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<b>Article History:</b> Accepted Tgl 12/12/2025 Revised Tgl 20/12/2025 Approved Tgl 22/12/2025 Available online Tgl 22/12/2025	<p><i>This study aims to determine the effect of the Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return on Assets (ROA) at PT Sepatu Bata Tbk for the period 2014–2023. This study uses a quantitative approach with an associative type. The data used are secondary data in the form of the company's annual financial reports, which were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 27. The t-test results indicate that the Current Ratio has a positive and significant effect on Return on Assets, while the Debt to Asset Ratio has a significant negative effect. However, the F-test indicates that the Current Ratio and Debt to Asset Ratio simultaneously have a significant effect on Return on Assets. The coefficient of determination (R<sup>2</sup>) value of 0.613 indicates that 61.3% of the variation in ROA can be explained by the two independent variables. Based on these findings, it is recommended that management pay more attention to liquidity management and the company's funding structure. This study also contributes to academics and practitioners in understanding the relationship between financial ratios and profitability.</i></p>
ISSN-E: 2962-4746 ISSN-P: 2961-8312	
<b>DOI:</b> <a href="https://doi.org/10.64626/jmbo.v4i2.562">https://doi.org/10.64626/jmbo.v4i2.562</a>	<b>Kata Kunci:</b> Current Ratio, Debt to Asset Ratio Return on Assets, Financial Performance.
 ©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi (JMBO). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY ( <a href="https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/">https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/</a> )	

#### **PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan ingin terus bertahan dan berkembang. Agar hal itu terjadi, kinerja keuangan perusahaan harus baik. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa manajemen perusahaan sudah efektif dalam mengelola semua sumber daya untuk mencapai tujuan. Salah satu cara utama melihat kinerja keuangan adalah dari *profitabilitas*, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang digunakan. “Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan” (Rustiana et al., 2022, p. 147). Oleh karena itu, Return On Asset ini sangat diperhatikan oleh investor dan manajemen saat membuat keputusan.

Untuk memahami lebih dalam mengapa profitabilitas bisa naik atau turun, perlu melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya. Rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, adalah alat bantu yang penting. “Current Ratio (CR) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu

perusahaan memenuhi kebutuhan utang jangka pendek ketika jatuh tempo” (Hidayat, 2018, p. 46). Sedangkan “*Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah perbandingan yang mengukur persentase besar dana yang asalnya dari utang, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek” (Sari & Dwilita, 2019). Ini juga mencerminkan seberapa besar risiko keuangan perusahaan. Secara teori, jika perusahaan punya uang tunai yang cukup (likuiditas yang baik) tanpa membiarkan asetnya menganggur, dan menggunakan utang dengan bijak (struktur modal yang optimal), maka labanya bisa meningkat. Namun, jika aset lancar terlalu banyak tapi tidak digunakan, atau utangnya terlalu besar, ini justru bisa menimbulkan masalah seperti beban bunga tinggi dan risiko kebangkrutan, yang pada akhirnya bisa menurunkan laba perusahaan.

Fenomena yang menjadi dasar penelitian ini terlihat pada kinerja keuangan PT Sepatu Bata Tbk, sebuah perusahaan alas kaki yang sudah lama ada di Indonesia. Selama periode 2014-2023, PT Sepatu Bata Tbk. menunjukkan tren penurunan yang jelas pada *Return On Asset* (ROA). Dari ROA sebesar 9% di tahun 2014, angkanya terus menurun hingga hanya -32% di tahun 2023. Penurunan profitabilitas yang cukup besar ini menandakan adanya masalah serius dalam cara perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Untuk lebih jelasnya, Tabel 1 di bawah ini menyajikan data *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset* PT Sepatu Bata Tbk. Dari tahun 2014 hingga 2023

**Tabel 1.** Laporan Keuangan PT Sepatu Bata Tbk Tahun 2014-2023

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt to Asset Ratio</i>	<i>Return On Asset</i>
2014	155%	45%	9%
2015	247%	31%	16%
2016	257%	31%	5%
2017	246%	32%	6%
2018	293%	27%	8%
2019	331%	24%	3%
2020	138%	38%	- 23%
2021	151%	35%	- 8%
2022	103%	56%	- 15%
2023	89%	78%	- 32%

Bersamaan dengan tren *Return On Asset* yang menurun, penulis juga melihat perubahan pada rasio likuiditas (*Current Ratio* atau CR) dan solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* atau DAR) perusahaan. *Current Ratio* perusahaan menunjukkan fluktuasi yang signifikan dengan rentang antara 89% hingga 331% sepanjang periode ini. Ini menunjukkan bahwa perusahaan cukup konsisten dalam mengelola uang tunai dan utang jangka pendeknya, meskipun profitabilitasnya terus menurun. Di sisi lain, *Debt to Asset Ratio* menunjukkan tren peningkatan secara bertahap, dari 45% pada tahun 2014 menjadi 78% pada tahun 2023. Hal ini berarti perusahaan semakin banyak mengandalkan utang untuk membiayai asetnya. Perubahan yang terjadi pada *Return On Asset*, *Current Ratio* yang stabil, dan *Debt to Asset Ratio* yang meningkat ini menunjukkan adanya hubungan yang kompleks yang perlu diteliti lebih jauh. Walaupun teori telah banyak membahas hubungan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, masih belum banyak penelitian yang secara khusus menguji bagaimana rasio-rasio ini memengaruhi profitabilitas pada perusahaan dengan ciri khas seperti PT Sepatu Bata Tbk. di Indonesia. Kesenjangan pengetahuan inilah yang membuat penelitian ini perlu dilakukan secara empiris pada PT

Sepatu Bata Tbk. untuk periode 2014-2023. Harapannya, penelitian ini bisa memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan antarvariabel ini

## LANDASAN TEORI

### Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2021, p. 7) Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi perusahaan terkini adalah keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Biasanya laporan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu, untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Selain itu, laporan keuangan digunakan untuk memberikan wawasan tentang situasi perusahaan saat ini setelah mereka diperiksa.

### Current Ratio (CR)

Menurut (Thian, 2022, p. 44) *Current Ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Berdasarkan analisis rasio, jika rasio lancar tergolong rendah, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kurangnya modal untuk membayar kewajiban. Namun, jika rasio lancar tinggi, kondisi perusahaan belum tentu dalam keadaan baik. Ini bisa jadi disebabkan oleh penggunaan kas yang tidak efisien. Untuk menentukan apakah keadaan perusahaan baik atau tidak, terdapat standar rasio yang digunakan, seperti rata-rata industri untuk jenis usaha yang sama atau target yang telah disusun oleh perusahaan, biasanya berdasarkan rata-rata industri sejenis. Rumus Mencari *Current Ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

### Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut (Fitriana, 2024, p. 34) *Debt to Asset Ratio* adalah perbandingan antara jumlah kewajiban belum dibayar dan total aset perusahaan saat ini. Aset yang dihitung di sini termasuk aset tak lancar seperti mesin/bangunan dan aset lancar seperti kas/uang tunai/tabungan bank non-deposito. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Rumus Mencari *Debt to Asset Ratio*.

$$\text{debt to asset ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

### Return On Asset (ROA)

Menurut (Sujarweni, 2020, p. 65) *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Semakin besar tingkat pengembalian atas aset, maka semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh dari setiap satuan rupiah yang diinvestasikan dalam total aset. Sebaliknya, apabila tingkat pengembalian atas aset rendah, maka laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanamkan dalam keseluruhan aset juga akan rendah. Rumus Menghitung *Return On Asset*

$$\text{Hasil Pengembalian Dana (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Menurut (Sahir, 2022,

p. 13) Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan alat untuk olah data menggunakan statistik, oleh karena itu data yang diperoleh dan hasil yang didapatkan berupa angka. Pendekatan asosiatif dipilih karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas (*Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio*) terhadap variabel terikat (*Return On Asset*). Menurut (Sugiyono, 2015:11) dalam (Marsella & Priyanto, 2022, pp. 147–148) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini juga menggunakan desain *time-series* atau longitudinal, karena data yang digunakan mencakup observasi berurutan dari tahun 2014 hingga 2023 untuk melihat perubahan dan pengaruh variabel selama periode tersebut. Metode statistik inferensial melalui analisis regresi linear berganda akan digunakan, dengan bantuan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* versi 27.

Populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan PT Sepatu Bata Tbk periode 2014-2023. Sampel penelitian ini sama dengan populasi, yaitu laporan keuangan tahunan PT Sepatu Bata Tbk periode 2014-2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* (sensus), menurut (Siyoto & Sodik, 2015, p. 66) *sampling jenuh* adalah suatu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil atau sedikit, yaitu kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil. Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter, karena variabel penelitian dihitung berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Sumber data adalah data sekunder bersifat *time series*, yang diperoleh langsung dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat “kuantitatif dengan menggunakan

metode analisis deskriptif yang dibantu dengan menggunakan software statistika, yaitu *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 27 dengan menggunakan metode metode sebagai berikut: Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)”.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yakni prosedur pengolahan data, Deskriptif Variabel memberikan gambaran data dalam suatu penelitian. Statistik deskriptif berisi sejumlah sampel yang diteliti nilai tertinggi (max), terendah (min), nilai pada rata-rata (mean) selanjutnya standar deviasi. Dan hasil dari uji deskriptif data dari PT Sepatu Bata Tbk adalah sebagai berikut:

Table 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	.89	3.31	2.0100	.83914
DAR	10	.24	.78	.3970	.16344
ROA	10	-.32	.16	-.0310	.15695
Valid N (listwise)	10				

Tabel 2 menyajikan statistik deskriptif untuk tiga variabel penelitian, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Return On Asset (ROA)*, berdasarkan 10 observasi (N=10). Untuk variabel *Current Ratio (CR)*, nilai minimum yang tercatat adalah 0,89, nilai maksimum sebesar 3,31, dengan rata-rata (*Mean*) sebesar 2,0100 dan standar deviasi sebesar 0,83914. Pada variabel *Debt to Asset Ratio (DAR)*, nilai terendah adalah 0,24, nilai tertinggi mencapai 0,78, dengan rata-rata sebesar 0,3970 dan standar deviasi sebesar 0,16344. Sementara itu, untuk variabel *Return On Asset (ROA)*, nilai minimum adalah -0,32, nilai maksimum sebesar 0,16,

dengan rata-rata sebesar -0,0310 dan standar deviasi sebesar 0,15695. Jumlah data valid yang digunakan untuk menghitung statistik deskriptif ketiga variabel tersebut adalah 10.

**Uji asumsi klasik**  
**Uji Normalitas**

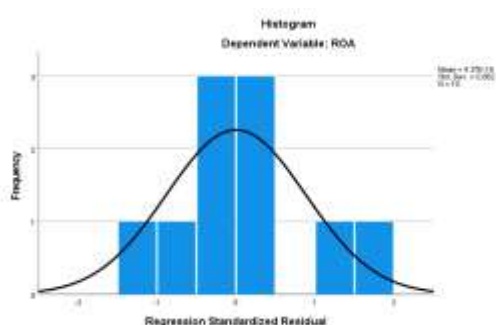
**Table 2.** Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.09702921
Most Extreme Differences	Absolute		.194
	Positive		.194
	Negative		-.093
Test Statistic			.194
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.200 <sup>d</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.		.361
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.339
		Upper Bound	.363

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

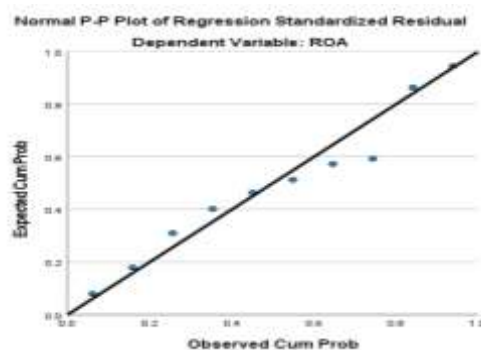
Berdasarkan tabel 3, nilai *Asymp 2 (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  artinya data berdistribusi normal.

Uji normalitas dapat juga diukur dengan grafik *histogram* dan *normal p-plot*.



**Gambar 1.** Grafik Histogram

Berdasarkan gambar 1 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena data menyebar kesemua daerah kurva normal dan berbentuk simetris atau lonceng.



**Gambar 2** Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 2 data berada disekitar digaris diagonal, jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian normal dan layak diuji.

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi biasa digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain model regresi. Persyaratan yang harus di penuhi dalam uji autokorelasi adalah tidak terdapat atau tidak terjadi sebuah gejala autokorelasi dalam model regresi.

**Table 3.** Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.502	.11070	.636

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Menurut tabel 4 Uji Autokorelasi pada indeks di atas dapat di ketahui hasil dari Drubin Watson diperoleh nilai sebesar 0,636. Hasil yang didapatkan pada uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah  $= dw (0,636) < du (1,6413)$ , “disimpulkan dari penelitian ini bahwa data penelitian menggunakan uji Durbin Watson yang menggunakan teori Ghozali terjadi gejala autokorelasi, yang tidak sesuai pada tabel uji Drubin Watson”.

Peneliti juga menggunakan “uji run test selain menggunakan uji Durbin Watson uji autokorelasi, Uji run test digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat

kolerasi yang tinggi. Dalam Uji Run Test penelitian tidak terjadi autokorelasi jika nilai signifikan residualnya  $> 0,05$ ". Berikut hasil dari Uji Run Test yang di teliti:

**Tabel 4.** Hasil Uji Autokorelasi dengan *Run Test*

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00319
Cases < Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Berdasarkan dari Uji Runs Test pada tabel 5, "dapat diketahui dari nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu  $0,314 > 0,05$ , dapat diartikan penelitian pada uji Run Test ini tidak terdapat atau gejala autokorelasi maka penelitian dapat di lanjutkan".

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas "biasa digunakan untuk menguji apakah dalam model regresai ini terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya. Model regresi ini yang baik adalah yang merupakan hemokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas".



**Gambar 3** Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil Uji Heteroskedastisitas yang terdapat dari gambar diatas menggambarkan bahwa titik-titik menyebar dengan tidak membentuk pola dan menyebar

merata. Hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas biasa dipakai untuk menunjukkan ada dan tidak adanya hubungan kolerasi pada variabel bebas. Namun jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10 maka akan terjadi gejala mulikolinearitas. Dan jika nilai tolerance melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi gejala mulikolinearitas.

**Table 5 Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-.039	-.306		-.138	.903	
	CR	.079	.079	.422	1.005	.346	.313
	DAR	-.381	.404	-.942	.377	.313	3.197

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 6 nilai tolerance untuk variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebesar  $0,313 > 0,10$ . Dan nilai VIF variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* sebesar  $3,197 < 10$ . Hal ini berarti tidak terjadi *multikolinearitas*.

### Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda, "biasanya di gunakan untuk mengukur kekuatan variabel dependent dengan variabel independent. Dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (multiple linier regression method) yaitu variabel Curret Ratio dan variabel Debt to Asset Ratio terhadap variabel Return On Asset".

**Table 6** Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.039	.306		-.126	.903
	CR	.079	.079	.422	1.005	.348
	DAR	-.381	.404	-.396	-.943	.377

a. Dependent Variable: ROA

$$Y = -0,039 + 0,079 X1 - 0,381 X2$$

Dari rumus yang tertera diatas dapat disimpulkan seperti berikut:

Nilai a sebesar -0,039 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel *Return On Asset* belum dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2). Jika variabel independent tidak ada maka variabel *Return On Asset* tidak mengalami perubahan.

b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,079 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* mempunyai pengaruh yang positif terhadap *Return On Asset* yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Current Ratio* maka akan mempengaruhi *Return On Asset* sebesar 0,079 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar -0,381 menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif terhadap *Return On Asset* yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Debt to Asset Ratio* maka akan mempengaruhi *Return On Asset* sebesar -0,381 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Dalam uji ini digunakan agar peneliti mengetahui secara uji parsial pada variabel yang di teliti yaitu variabel *Current Ratio* atau CR dan *Debt to Asset Ratio* atau DAR apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel *Return On Asset* atau ROA Pengujian

ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu senilai 0,05.

**Table 7.** Hasil Uji T *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.313	.094		-3.319	.011
	CR	.140	.044	.751	3.216	.012

a. Dependent Variable: ROA

Dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis, maka diketahui nilai t tabel menggunakan t table. T tabel = t (a/2; n-k-1) = (0,05/2; 6-2-1) = (0,025; 10-2-1) = (0,025; 7) = 2,364.

Bedasarkan tabel 8 hasil uji t, nilai t hitung adalah sebesar 3,216 lebih besar dari t tabel 2,364 pada signifikansi 5% ( $t_{hitung} 3,216 > t_{tabel} 2,364$ ) maka  $H_{01}$  di tolak dan  $H_{a1}$  di terima). Artinya terdapat pengaruh *Current Ratio* (X1) terhadap *Return On Asset* (Y) secara positif dan signifikan.

**Table 8.** Hasil Uji T *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.254	.096		2.634	.030
	DAR	-.717	.226	-.746	-3.173	.013

a. Dependent Variable: ROA

Dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis, maka diketahui nilai t tabel menggunakan t table. T tabel = t (a/2; n-k-1) = (0,05/2; 6-2-1) = (0,025; 10-2-1) = (0,025; 7) = 2,364.

Bedasarkan tabel 9 hasil uji t, nilai t hitung adalah sebesar -3,173 lebih besar dari t tabel 2,364 pada signifikansi 5% ( $t_{hitung} -3,173 > t_{tabel} 2,364$ . maka  $H_{02}$  di tolak dan  $H_{a2}$  diterima). Artinya terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) secara negatif dan signifikan.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan, “biasanya digunakan untuk pengujian pada variabel CR dan DAR

terhadap ROA untuk membandingkan dalam menentukan nilai pengaruh signifikansi, kriteria signifikan yang digunakan peneliti yaitu senilai 0,05 dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dalam ketentuan sebagai berikut”:

**Table 9. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.136	2	.068	5.545	.036 <sup>b</sup>
	Residual	.886	7	.127		
	Total	1.022	9			

a. Dependent Variable: ROA  
 b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Berdasarkan tabel 10 hasil uji f nilai signifikansi untuk pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) adalah sebesar  $0,036 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 5,545 > F_{tabel} 4,74$ . Hal tersebut membuktikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Asset Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y) secara signifikan.

### Uji Koefisien Determinasi

Dalam uji determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk dapat mengetahui kesesuaian dan ketepatan pada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut ini hasil dari Koefisien determinasi dalam penelitian ini:

**Table 10. Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 <sup>a</sup>	.613	.502	.11070

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

Pada tabel 11 dapat dilihat nilai koefisien *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,613 atau 61,3%. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 0,613 atau 61,3%. Sisanya sebanyak 38,7 %

dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Sepatu Bata Tbk. Sebaliknya, *Debt to Asset Ratio* ditemukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan yang sama. Meskipun dengan arah pengaruh yang berbeda secara parsial, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* PT Sepatu Bata Tbk. Temuan ini secara ringkas menjawab masalah penelitian mengenai hubungan antara rasio likuiditas dan solvabilitas dengan profitabilitas aset perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, endang P., & Anggreany, A. N. (2019). *Pt. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, & Hayati, K. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Firm Size*, dan *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57-69.  
<https://doi.org/10.35912/jakman.v2i1.135>
- Dwi Maharani, A., & Sari, W. I. (2024). PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT PETROSEA TBK PERIODE 2011-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(1).
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan ii* (R. R. Hasibuan, Ed.).

- CV. Malik Rizki Amanah.
- Hidayat, W. W. (2018). *DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN* (F. Fabri, Ed.; pertama). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2021). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (EDISI REVISI)*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.32503/jck.v1i2.2832>
- Manda, A. P. D., & Sembiring, F. M. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO DAN FIRM SIZE TERHADAP FIRM VALUE (STUDI PADA BEBERAPA BADAN USAHA MILIK NEGARA DI INDONESIA). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, 14(1), 42–58. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i1.3630>
- Marsella, M., & Priyanto, A. A. (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada PT.Gudang Garam,Tbk. Periode 2010-2019*.
- Mayanti, E., & Nuryani, Y. (2024). PENGARUH CURRENT RATIO (CR) , DEBT TO ASSET RATIO (DAR), TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT FAST FOOD INDONESIA TBK. PERIODE 2014-2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4).
- Padilah, D., & Janudin. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return on Asset (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022*. 4(3), 423–433. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIPER>
- Puspitasari, E. (n.d.). *THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON RETURN ON ASSET (ROA) IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2015-2019*.
- Rustiana, S. H., Maryati, & Dyarini. (2022). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (1st ed.). UM Jakarta Press.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati, Ed.). PENERBIT KBM INDONESIA. [www.penerbitbukumurah.com](http://www.penerbitbukumurah.com)
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2019). *FINANCIAL MANAGEMENT* (F. Ario, Ed.; 1st ed.).
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup, Ed.; 1st ed.). Literasi Media Publishing.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (Aldila, Ed.). Andi Yogyakarta.
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/10.32627>